

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang banyak anak seusia SD, tidak mampu melaksanakan sholat fardlu. Mungkin ini karena pengaruh lingkungan atau karena kurangnya penanaman iman yang kuat. Maka perlu kiranya untuk memiliki metode pembelajaran yang tepat dari guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dalam mempraktekkan sholat fardlu. Karena kemampuan melaksanakan sholat fardlu dengan baik dan benar merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa sebagai hasil belajar pada materi sholat di kelas III SD. Oleh karena itu pembelajaran sholat, khususnya pada kemampuan melaksanakan sholat fardlu menjadi perhatian guru dan siswa. Semenjak menggunakan metode ceramah prestasi belajar siswa sangat kurang memuaskan, oleh sebab itu perlu merubah dari metode ceramah menjadi metode demonstrasi yang akan membantu siswa dan guru dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Sesuai dengan pendapat Hisam Zaini “metode demonstrasi memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari”.¹

Berdasarkan kompetensi dasar yang tercantum pada silabus mata pelajaran PAI di tingkat Sekolah Dasar pada kelas III, menurut kecakapan melakukan gerakan sholat fardlu dengan baik dan benar. Dalam proses

¹ Hisam Zaini, *Dasar-dasar Proses Belajar* (Bandung: Sinar Baru, 2008), 76.

pembelajaran, khususnya pada kelas III SDN Kepuh I Kecamatan papar Kabupaten Kediri, siswa mengalami kesulitan untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Ketuntasan belajar yang dapat dicapai untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ini hanya 5 % siswa yang tuntas. Oleh karena itu, agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan secara optimal, maka dalam penelitian ini akan digunakan metode demonstrasi.

Teknik penyajian pembelajaran ini adalah suatu pengetahuan tentang cara pembelajaran yang digunakan oleh guru atau oleh intruksi. Penelitian lain adalah ialah sebagai tehnik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau untuk menyajikan bahan pelajaran pada siswa di dalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan dipergunakan oleh siswa dengan baik. Metode yang digunakan untuk memotivasi siswa agar mampu menggunakan pengetahuannya untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi adapun untuk menjawab suatu pertanyaan akan berbeda dengan metode yang digunakan untuk tujuan agar siswa mampu untuk berfikir dan mengemukakan pendapatnya sendiri di dalam menghadapi segala persoalan.

Menurut Abdul Rohman Asegaf metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan dalam pemakaian yang umum. Metode di artikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis.² Maka dalam penelitian ini menulis menggunakan

² Abdul Rahman Asegaf, *Pendidikan Islam integratif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 144.

metode demonstrasi sedangkan menurut I,L Parasibu dan Simandjuntak demonstrasi adalah suatu tehnik mempertunjukan bagai mana sesuatu itu dilakukan, misalnya seorang ibu yang mengajarkan cara memasak sesuatu makan kepada anak-anaknya. Seperti yang telah dikemukakan bahwa suatu demonstrasi sering dipakai bersama-sama dengan komponen metode lain, misalnya sebagai satu komponen dari jam pelajaran ceramah sebagai pendahuluan untuk”praktek” atau jika pelajaran sebagai obyek dari pada suatu kunjungan kelapangan.³

Implikasi utama dalam pembelajaran menghendaki setting kelas berbentuk pembelajaran kooperatif, dengan siswa yang berinteraksi dan saling memunculkan strategi atau pemecahan masalah yang efektif pada masing-masing tempat perkembangan terdekat mereka. Selain itu pembelajaran kooperatif memiliki dampak yang positif terhadap siswa yang rendah hasil belajarnya, karena siswa yang rendah hasil belajarnya dapat meningkatkan motivasi, hasil belajar dan penyimpanan materi pembelajaran yang lebih lama. Pembelajaran kooperatif metode demonstrasi dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep Pendidikan Agama Islam yang sulit serta yang menumbuhkan kemampuan kerjasama, berfikir kritis, dan mengembangkan sikap sosial siswa.

Agar tujuan pembelajaran mencapai sasaran dengan baik, maka seperti yang tercantum dalam kurikulum, selain digunakan model

³IL P arasibu dan B. Simandjuntak, *Prose Belajar Mengajar* (Bandung: Tarsito, 2003), 28.

pembelajaran yang sesuai, perlu adanya perangkat pembelajaran yang sesuai dengan perangkat yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran yang dirancang oleh peneliti yang memuat informasi berguna yang dibutuhkan guru, khususnya berbagai macam strategi dan metode serta sumber belajar yang di tempatkan pada halaman berikutnya sehingga sangat mudah dilihat dan mudah dipahami. Keunggulan perangkat dalam penelitian ini dibandingkan dengan perangkat pembelajaran yang digunakan di sekolah selama ini khususnya di SDN Kepuh I Kecamatan Papar Kabupaten Kediri adalah kebutuhan siswa yang dimiliki tingkat kemampuan yang berbeda yang dapat di tangani. Untuk memenuhi kebutuhan seperti itu perangkat ini dilengkapi dengan strategi pengajaran, berupa buku panduan untuk seluruh siswa, buku guru, Al Quran penguat untuk siswa dengan kemampuan rata-rata dan pengayaan untuk siswa di atas rata-rata.

Berdasarkan hal di atas maka penulisan terkait untuk meneliti

“IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MELAKSANAKAN SHOLAT FARDLU PADA KELAS III SDN KEPUH I KECAMATAN PAPAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi untuk meningkatkan prestasi belajar dalam melaksanakan sholat wajib pada siswa kelas III di SDN Kepuh I Kecamatan Papar Tahun Pelajaran 2013/2014 ?
2. Apakah implementasi metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas III SDN Kepuh I Kecamatan Papar Tahun Pelajaran 2013/2014 ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode demonstrasi dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas III SDN Kepuh I Kecamatan Papar Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam melalui implementasi metode demonstrasi pada siswa kelas III SDN Kepuh I Kecamatan Papar Tahun Pelajaran 2013/2014.

D. Hipotesis Tindakan

Jika pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi maka dapat meningkatkan prestasi belajar dalam melaksanakan sholat fardlu pada siswa kelas III di SDN Kepuh I Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014 .

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat berguna bagi :

1. Bagi Siswa.

Untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam menerima pelajaran pada saat pelajaran berlangsung.

2. Bagi peneliti.

Untuk meningkatkan pengetahuan bagi peneliti, dan untuk menyumbangkan pikiran kepada para pendidik supaya dapat memilih dengan tepat metode yang sesuai dengan kemampuan mereka.

3. Bagi guru.

Peneliti ini diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam melaksanakan sholat wajib.

4. Bagi sekolah.

Sebagai sumbangan pemikiran dan informasi tentang metode demonstrasi yang dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan sholat wajib.